ABSTRAK

Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah pembelajaran oleh peserta didik. Ada tiga jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual (belajar dengan cara melihat), auditori (belajar dengan cara mendengar) dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 7 Padang, terungkap bahwa guru masih belum mempraktekkan hubungan gaya belajar peserta didik dalam pembelajarannya. Hal ini dapat menyebabkan tidak sinkronnya gaya belajar peserta didik dengan model, metode maupun media pembelajaran yang diterapkan guru sehingga kompetensi kognitif peserta didik menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *correlation study*, yaitu variabel bebas berupa gaya belajar peserta didik dan variabel terikat berupa kompetensi kognitif peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari 30 orang kelas XI IPA 1 SMA Negeri 7 Padang. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi digunakan teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Spearman-Rank.*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hubungan antara gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik tidak berarti dan nilai korelasinya dengan kategori sangat lemah sampai sedang. Pada gaya belajar visual untuk ulangan harian ke dua terdapat hubungan yang berarti dan nilai korelasinya 0,75 dengan kategoori korelasi kuat. Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan yang berarti antar gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik.

Kata kunci : Hubungan, Gaya Belajar, Kompetensi Kognitif